

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)**



**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut kita naikkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenananNya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 dapat diselesaikan pada tepat waktunya.

Disamping merupakan laporan atas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2025 yang ditujukan kepada Bupati, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 kepada Masyarakat secara tertulis.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 dapat terlaksana berkat kerja sama yang baik dari para Staf Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya dan pihak-pihak lain yang terkait. Penyusunan Laporan ini sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kami menyadari bahwa walaupun LKIP Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2025 ini merupakan LKIP tahun pertama dari pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 – 2029, namun penyajiannya masih dijumpai banyak kendala yang telah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Hal ini disebabkan bahwa Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SKIP) yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah masih dalam proses pengembangan, namun kami terus berupaya untuk meningkatkan baik dalam penyajian maupun substansi penyusunan LKIP di tahun mendatang.

Selanjutnya kami berharap semoga laporan yang telah selesai disusun ini dapat bermanfaat khusus bagi Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya

dalam upaya untuk melakukan peningkatan pencapaian kinerja yang telah ditekankan didalam RPJMD Kabupaten Sumba Barat Daya 2025 – 2029.

Tambolaka, Februari 2026

**Kepala Dinas Koperasi dan Usaha
Kecil Menengah Kabupaten Sumba
Barat Daya,**



YENGO TADA KAWI, S Pd

Pembina TK. I

NIP. 197505272003121009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat LKIP	2
C. Profil Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	3
D. Sistematika Penyajian LKIP.....	13
 BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Perencanaan Kinerja	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	15
C. Rencana Anggaran.....	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Proses pengukuran kinerja.....	17
B. Uraian hasil pengukuran kinerja	18
C. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja.....	19
D. Akuntabilitas keuangan.....	20
 BAB IV	
PENUTUP	
A. Simpul Akuntabilitas Kinerja	22
B. Rencana Tindak Strategis Peningkatan Kinerja	23
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025 (RKT)	
2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 (PK)	
3. PENGUKURAN KINERJA	
4. RENCANA STRATEGIS	
5. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2025	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahunan merupakan produk dari proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Kabupaten Sumba Barat Daya. Rencana Kinerja Tahunan memuat kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 yang menjadi dasar bagi pelaku kebijakan.

Rencana Kinerja Tahunan 2025 mempedomani Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025 – 2030 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan serta indikator kinerja yang dilaksanakan dan diwujudkan. Pada RPJMD 2025-2030 memuat 8 sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahunan, serta pengukuran pencapaian sasaran tersebut melalui indikator-indikator kinerja.

Rencana Kinerja Tahunan 2025 merupakan gambaran rencana pelaksanaan kegiatan dalam tahun ketiga masa kepemimpinan **Ratu Ngadu Bonnu Wulla, ST dan Dominikus Alphawan Rangga Kaka, SP** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sumba Barat Daya. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan dan menjawab harapan masyarakat. Dalam usaha ini yang dipedomani adalah kebijakan Bupati dan Wakil Bupati dengan Tujuh Jembatan Emas. Komitmen ini dimotivasi lewat visi Bupati dan wakil Bupati Sumba Barat Daya : "**Membangun Desa Menata Kota**".

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah merupakan unsur staf dan pelaksana teknis dalam mewujudkan kebijakan dan program strategis Bupati dan Wakil Bupati terpilih, dan untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sumba Barat Daya.

Dalam perjalanan pelaksanaan pembangunan, kebijakan program dan kegiatan belum seluruhnya dapat memenuhi kebutuhan

dan menjawab harapan dari masyarakat, karena pelaksanaan pembangunan didasari pada prioritas kebutuhan masyarakat dan ketersediaan serta kemampuan pembiayaan.

Dalam tahun anggaran 2025 Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang tersedia untuk melaksanakan program dan kegiatan sebesar Rp. 2.555.704.833,00 yang terdiri dari belanja operasional sebesar Rp. 2.536.631.839,00 dan belanja modal sebesar Rp. 19.073.000,00 yang sumber pembiayaannya berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU).

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah merupakan unit otonom yang berkedudukan di dalam Struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Kabupaten Sumba Barat Daya, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Nomor 4 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan daerah Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati nomor 05 tahun 2020 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya.

Dengan demikian, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu unsur pelaksana pemerintahan daerah yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Sumba Barat Daya melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah diberi ruang untuk melaksanakan program / kegiatan strategis. Untuk melaksanakan Program / Kegiatan tersebut, maka dialokasikan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sumba Barat Daya.

Pelaksanaan program / kegiatan dan anggaran tersebut, wajib dipertanggungjawabkan secara transparan setelah Tahun Anggaran Berjalan, adapun sarana yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Dasar acuannya Peraturan Menteri (Permen) PAN-RB RI No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Permen PAN-RB Bab IV, disebutkan LKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Pada Pasal 16 ayat 1, menyebutkan LKIP

berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran, sesuai ayat 2, sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang :

1. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama;
3. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2025, maka Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025.

B. TUJUAN DAN MANFAAT LKIP

Tujuan dan manfaat pembuatan Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang disampaikan di sini sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri (Permen) PAN-RB RI No. 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan pembuatan LKIP Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu:

- a. Memberi pertanggungjawaban pelaksanaan program / kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran yang telah berjalan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- b. Memberi dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), dalam upaya mencapai visi dan misi.
- c. Memberi masukan untuk memperbaiki perencanaan baik jangka pendek maupun jangka menengah

2. Manfaat

Manfaat pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yaitu:

- a. Mendorong instansi pemerintah, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).
- b. Mendorong tumbuhnya instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- c. Memberi masukan dan umpan balik bagi yang berkepentingan untuk dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- d. Memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

C. PROFIL Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 atas perubahan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Sumba Barat Daya Nomor 05 tahun 2020 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya maka Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dibentuk dengan Satu Sekretariat dan Tiga Bidang. Sekretariat dijabat oleh Sekretaris dengan tiga Sub Bagian sedangkan bidang dijabat oleh Tiga kepala bidang dengan para staf fungsional.

Susunan organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, yakni:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, yakni YENGO TADA KAWI, S Pd

2) Sekretariat

Sekretaris pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, yakni Antonius Kete, STP dan dibantu oleh 3 (tiga) Kasubbag, Yakni:

- a. Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan/Fungsional yakni Emanuel Vincensius Dunga, SP
- b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian, yakni Mardiah Mardiah, SE
- c. Kasubbag Keuangan dan Aset, yakni Dominggus Diki Dongga, SH

3) Bidang

Kepala Bidang pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, Yakni :

- a. Kabid Pemberdayaan dan pengembangan koperasi, yakni Maria Arumsari Kalembu, SE, M.Acc
- b. Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM, yakni Timoteus Tamo Ambu, S.IP
- c. Kabid Kelembagaan dan Pengawasan koperasi, yakni Yulius Tangu, SE

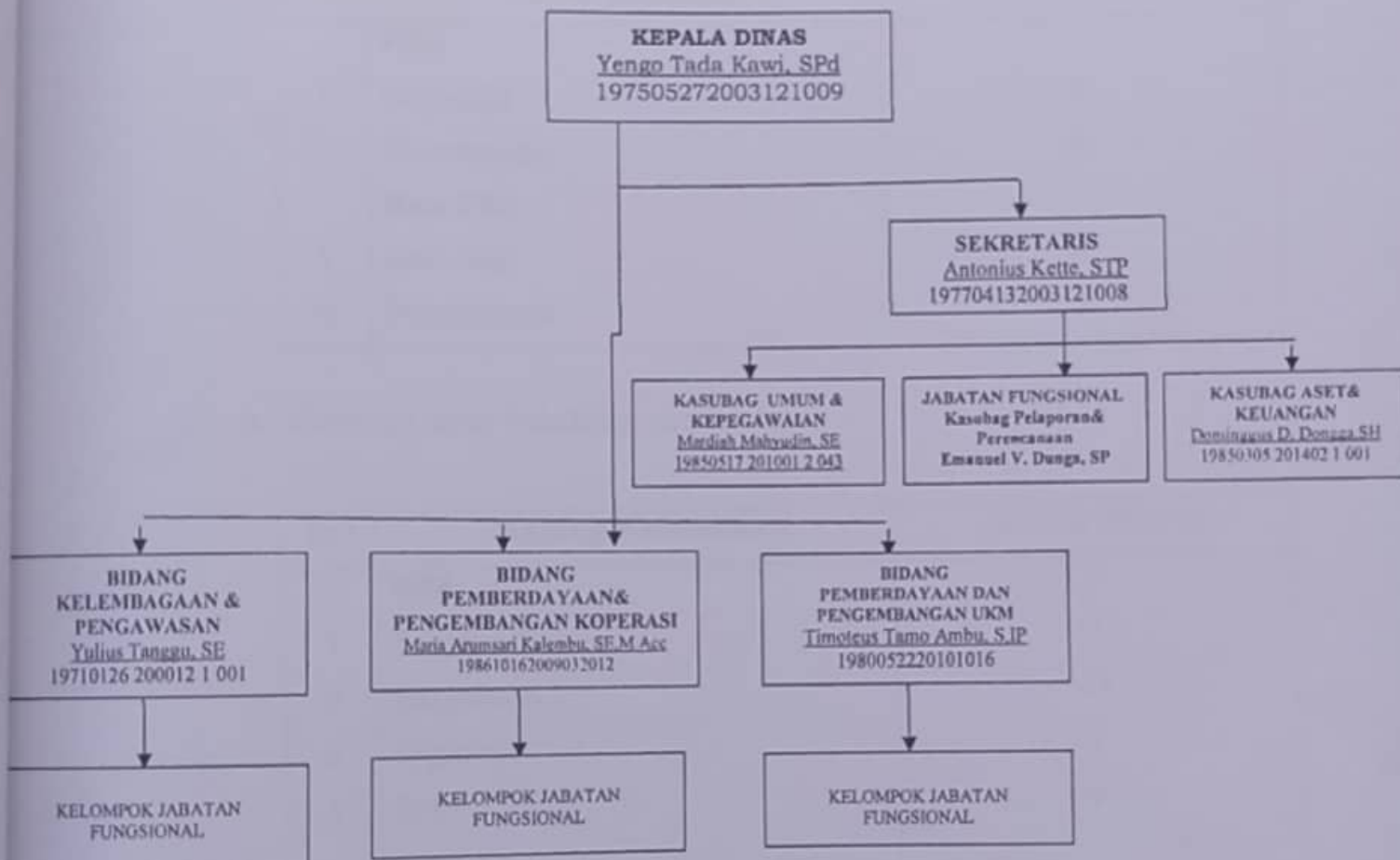
4) Jabatan Fungsional Pada Bidang

Bidang-Bidang pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya terdiri dari beberapa jabatan fungsional, yakni:

- a. Bidang Pemberdayaan dan pengembangan Koperasi :
 - Penyuluh Koperasi, yakni Hermanus Laka Lelendake, SE dan Heronimus J. U. Paraing, SE
- b. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM
 - Analis Kebijakan, yakni Yustina Mcte, Anita Malo, S. Kom, Frederika Novia Pare, SE dan Kristina Adventi K. R. Geli, SE
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi :
 - Penyuluh Koperasi, yakni Kosong

Sedangkan bagan struktur organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya, sesuai dengan Peraturan Bupati No. 05 Tahun 2023 tersebut, sebagai berikut :

Bagan Struktur Organisasi
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah



2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah keadaan pegawai pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Sampai dengan Bulan Desember 2025, pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya sebanyak 21 orang terdiri dari 15 orang PNS dan 6 orang Non PNS dengan perincian sebagai berikut :

a. Menurut Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
	PNS	
1	Laki-laki	7
2	Perempuan	8
	Non PNS	
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	2

b. Menurut latar belakang pendidikan :

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
	PNS	
1	Sarjana S 2	1
2	Sarjana S 1	11
3	Diploma	1
4	SMA	2
	Non PNS	
1	Sarjana S 1	1
2	Diploma	1
3	SMA	4

c. Menurut golongan :

NO	Golongan	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV/c	-
2	Golongan IV/b	2
3	Golongan IV/a	1
4	Golongan III/d	5
5	Golongan III/c	3
6	Golongan III/b	1
7	Golongan III/a	3
8	Golongan II/d	-
9	Golongan IX	1
10	Golongan VII	1
11	Golongan V	4

d. Menurut Diklat Penjenjangan dan Perencanaan yang diikuti :

NO	Diklat Penjenjangan	Jumlah (Orang)
1	Pim III	1
2	Pim IV	3

e. Menurut Jabatan Struktural :

NO	Eselon	Jumlah (Orang)
1	Eselon II/b	1
2	Eselon III/a	1
3	Eselon III/b	3
4	Eselon IV/a	6

3. Sarana dan Prasarana

Disamping sumber daya manusia yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana kerja juga merupakan unsur yang sangat penting dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kondisi sarana dan prasarana pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sampai dengan saat ini tergambar sebagai berikut :

a. Kepemilikan tanah

Tidak memiliki aset tanah.

b. Bangunan dan Gedung

aset bangunan dan gedung yang dikuasai oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah ada 1 yaitu gedung Pusat Layanan Unit Terpadu (PLUT).

c. Mesin, Peralatan dan perlengkapan kantor.

Sarana dan prasarana perkantoran yang disampaikan disini terbatas pada keadaan Kendaraan operasional dan ekonomi produktif, sebagaimana disajikan berikut ini.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada yaitu :

No	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Ket
1	2	3	4	6
1	Station Wagon	2008	1 unit	Baik
2	Sepeda Motor	2007	1 unit	Baik
3	Sepeda Motor	2009	3 unit	Rusak Berat
4	Sepeda Motor	2010	1 unit	Rusak Berat
5	Sepeda Motor	2011	1 unit	Rusak Berat
6	Sepeda Motor	2012	1 unit	Baik
7	Sepeda Motor	2015	2 unit	Rusak Berat
8	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	2008	1 buah	Baik
9	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	2011	1 buah	Rusak berat
10	Lemari Besi/Metal	2009	1 buah	Rusak berat
11	Lemari Besi/Metal	2010	1 buah	Rusak berat
12	Lemari Besi/Metal	2018	1 buah	Rusak berat
13	Lemari Kayu	2009	2 unit	Baik
14	Lemari Kayu	2010	1 buah	Rusak berat
15	Lemari Kayu	2016	2 unit	Rusak berat
16	Lemari Kayu	2007	1 buah	Baik
17	Lemari Kayu	2018	1 buah	Rusak berat

18	Lemari Kayu	2019	1 buah	Rusak Berat
19	Rak Kayu	2014	1 buah	Baik
20	Rak Kayu	2015	1 buah	Baik
21	Lemari Kaca	2014	1 buah	Rusak berat
22	Lemari Kaca	2015	2 buah	Baik
23	Lemari Kaca	2016	2 unit	Baik
24	Lemari Kaca	2018	2 buah	Baik
25	CCTV - Camera Control Television System	2024	1 buah	Baik
26	LCD Projector/Infocus	2020	10 buah	Baik
27	Teralis	2018	1 buah	Baik
28	Alat Kantor Lainnya	2016	2buah	Baik
29	Alat Kantor Lainnya	2018	1 unit	Rusak berat
30	Meja Kerja Kayu	2013	2 buah	Baik
31	Meja Kerja Kayu	2011	1buah	Baik
32	Meja Kerja Kayu	2016	2 buah	Baik
33	Meja Kerja Kayu	2008	1 unit	Baik
34	Meja Kerja Kayu	2018	5 unit	Baik
35	Meja Kerja Kayu	2009	1 buah	Baik
36	Meja Kerja Kayu	2019	3 buah	Baik
37	Meja Kerja Kayu	2015	2 buah	Baik
38	Meja Kerja Kayu	2014	2 buah	Baik
39	Meja Kerja Kayu	2011	1 buah	Baik
40	Meja Kerja Kayu	2010	1 buah	Baik
41	Meja Rapat	2014	1 buah	Baik
42	Meja Rapat	2016	1 buah	Baik
43	Meja 1/2 Biro	2017	1 buah	Baik
44	Meja 1/2 Biro	2012	2 buah	Baik
45	Meja 1/2 Biro	2015	2 buah	Baik
46	Meja 1/2 Biro	2014	1 buah	Baik
47	Meja 1/2 Biro	2010	2 buah	Baik
48	Meja 1/2 Biro	2016	1 buah	Baik
49	Kursi Fiber Glas/Plastik	2018	2 buah	Baik
50	Kursi Fiber Glas/Plastik	2016	3 buah	Baik
51	Kursi Rapat	2014	1 buah	Baik
52	Kursi Rapat	2018	2 Buah	Baik
53	Kursi Putar	2010	1 Buah	Baik
54	Kursi Putar	2012	1 Buah	Baik
55	Meja Komputer	2010	1 Buah	Rusak berat
56	Sofa	2008	3 Buah	Baik
57	Sofa	2014	2 Unit	Baik
58	Sofa	2016	1 buah	Baik
59	Mesin Pemotong Rumput	2016	1 buah	Rusak berat
60	A.C. Window	2016	1 buah	Rusak berat
61	A.C. Split	2024	1 buah	Baik

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

62	Kipas Angin	2015	1 buah	Baik
63	Kipas Angin	2014	1 buah	Baik
64	Kipas Angin	2018	2 buah	Baik
65	Alat Dapur lainnya	2018	1 unit	Baik
66	Wireless	2015	1 buah	Baik
67	Wireless	2018	1 buah	Baik
68	Wireless	2020	1 buah	Baik
69	Camera Video	2010	1 buah	Baik
70	Camera Video	2016	1 buah	Baik
71	Camera Video	2018	1 buah	Baik
72	Camera film	2017	1 buah	Rusak berat
73	Camera film	2018	1 Buah	Baik
74	Handy Cam	2012	1 buah	Baik
75	Handy Cam	2015	1 buah	Baik
76	Gordyn/Kray	2018	1 buah	Baik
77	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2010	1 buah	Baik
78	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2010	1 buah	Baik
79	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2010	1 buah	Baik
80	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2007	1 buah	Baik
81	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2015	1 buah	Baik
82	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2015	1 buah	Baik
83	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2018	1 buah	Baik
84	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2018	1 buah	Baik
85	Kursi Kerja Pejabat lainnya	2016	3 buah	Baik
86	Kursi Kerja Pejabat lainnya	2018	1 buah	Baik
87	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	2016	4 buah	Baik
88	Kursi Tamu di Depan Ajudan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	2016	1 buah	Baik
89	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon II	2010	1 buah	Baik
90	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	2012	1 buah	Baik
91	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	2013	1 buah	Baik
92	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2018	1 buah	Baik
93	Layar Film/Projector	2011	1 buah	Baik
94	Layar Film/Projector	2012	1 buah	Baik
95	Layar Film/Projector	2015	1 buah	Baik
96	Layar Film/Projector	2018	1 buah	Baik
97	Wireless Amplifier	2010	1 buah	Baik
98	Wireless Amplifier	2018	1 buah	Baik
99	Meja Kerja	2020	1 buah	Baik
100	Kamera Digital			

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

101	Mini Komputer	2019	1 buah	Baik
102	P.C Unit	2014	2 buah	Baik
103	P.C Unit	2015	1 buah	Baik
104	P.C Unit	2018	1 buah	Baik
105	P.C Unit	2019	1 buah	Baik
106	Lap Top	2012	8 buah	Baik
107	Lap Top	2013	1 buah	Baik
108	Lap Top	2014	1 buah	Baik
109	Lap Top	2015	2 buah	Baik
110	Lap Top	2016	4 buah	Baik
111	Lap Top	2018	2 buah	Baik
112	Lap Top	2021	2 buah	Baik
113	Lap Top	2024	1 buah	Baik
114	Note Book	2014	1 buah	Baik
115	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2010	1 buah	Baik
116	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2017	1 buah	Baik
117	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2010	1 buah	Baik
118	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2017	1 buah	Baik
119	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2011	1 buah	Baik
120	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2014	1 buah	Baik
121	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2012	1 buah	Baik
122	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
123	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	1 buah	Baik
124	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	1 buah	Baik
125	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	1 buah	Baik
126	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
127	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	1 buah	Baik
128	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	1 buah	Baik
129	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
130	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	buah	Baik
131	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
132	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

133	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	1 buah	Baik
134	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
135	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
136	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2016	1 buah	Baik
137	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	1 buah	Baik
138	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	1 buah	Baik
139	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	1 buah	Baik
140	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2020	1 buah	Baik
141	Peralatan Personal Komputer lainnya	2012	1 buah	Baik
142	Peralatan Personal Komputer lainnya	2013	1 buah	Baik
143	Genset	2014	1 buah	Baik
144	Air Conditioning (AC)	2020	1 buah	Baik
145	Peralatan Personal Komputer lainnya	2025	2 buah	Baik
146	Laptop	2025	3 buah	Baik

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKIP

LKIP ini diawali dengan Kata Pengantar, Daftar Isi dan Ringkasan Eksekutif, sebagai penuntun bagi pimpinan dan pihak yang berkepentingan untuk memperoleh gambaran singkat tentang informasi yang disampaikan dalam Batang Tubuh LKIP.

Sedangkan Batang Tubuh LKIP dibagi dalam 4 (empat) bab yang meliputi:

Bab I. Pendahuluan

Pada Bab I ini menguraikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat LKIP, Profil Dinas Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah dan Sistematiika Penyajian LKIP.

Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada Bab II ini menyajikan Perencanaan Kinerja yang meliputi Pernyataan Visi, Pernyataan Misi, Penetapan Tujuan, dan Penetapan Sasaran. Disamping itu, juga diuraikan tentang Rencana dan Penetapan Kinerja Tahun 2025 serta Rencana Anggaran Tahun 2025

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab III ini menyajikan proses pengukuran kinerja yang meliputi penetapan indikator kinerja, penetapan kinerja dan pengukuran kinerja. Setelah itu dilakukan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, dan akuntabilitas keuangan.

Bab IV. Penutup

Pada Bab IV ini menyampaikan simpulan akuntabilitas kinerja dan rencana tindak strategis untuk peningkatan kinerja.

Disamping Pengantar dan Batang Tubuh tersebut di atas, LKIP ini juga dilengkapi dengan Lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan Rencana Strategis (RS) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025, sebagai data dan informasi pendukung.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

A. PERENCANAAN KINERJA

Dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya 2025 - 2029 dan memperhatikan RPJMD Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1. Pernyataan Visi

Visi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya mengacu pada Visi Pembangunan Kabupaten yaitu : **"Membangun Desa Menata Kota"**

2. Pernyataan Misi

Dalam upaya untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya sebagai berikut :

- a) Mewujudkan kehidupan masyarakat Sumba Barat Daya yang maju dan berkualitas, didukung sarana dan prasarana kehidupan yang layak dan memadai;
- b) Mewujudkan pemerintahan yang demokratis, akuntabel, bersih, efektif dan terpercaya;
- c) Mewujudkan kehidupan masyarakat Sumba Barat Daya yang sejahtera.

3. Penetapan Tujuan

Untuk melaksanakan misi tersebut di atas, maka ditetapkan tujuan strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya yaitu Meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, pengembangan peluang usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) serta meningkatnya Koperasi Simpan Pinjam.

4. Penetapan Sasaran

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya menetapkan 2 (dua) sasaran strategis sebagai berikut:

- Meningkatnya jumlah koperasi simpan pinjam;
- Meningkatnya UMKM.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 disusun mengacu pada Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tersebut telah ditindak lanjuti menjadi Penetapan Kinerja (PK) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025.

Tujuan, Sasaran dan Program Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2025 – 2029 tabel seperti dibawah ini:

Penetapan Kinerja (PK) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2025, sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Program	Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya jumlah koperasi simpan pinjam	Cakupan revitalisasi koperasi simpan pinjam	3	Program pelayanan izin usaha simpan pinjam	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	8.895.500
Meningkatnya jumlah koperasi yang sudah melakukan pemeriksaan dan pengawasan	Cakupan pengawasan pemeriksaan jumlah koperasi	1	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi	Kegiatan Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, KSP/USP yg wilayah keanggotaannya dlm daerah Kab/Kota	266.877.500

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

Meningkatnya penilaian kesehatan KSP/USP koperasi	Cakupan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi	34	Program penilaian kesehatan KSP/USP koperasi	Kegiatan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah/kota	50.040.100
Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengetahuan perkoperasian	Cakupan pendidikan dan latihan perkoperasian	35	Program pendidikan dan latihan perkoperasian	Kegiatan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah/kota	50.344.000
Meningkatnya unit usaha yang produktif bernilai tambah	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	7	Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Kegiatan pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah/kota	257.958.000
Meningkatnya usaha mikro yang telah mendapatkan perijinan	Cakupan jumlah pemberdayaan UMKM yang mendapat perijinan	30	Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	Kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan	158.073.887
Meningkatnya jumlah usaha UMKM yang mendapat fasilitas	Cakupan jumlah usaha UMKM yang mendapat fasilitas	30	Program pengembangan UMKM	Kegiatan pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil	380.642.901
Jumlah					1.127.851.899

C. RENCANA ANGGARAN

Rencana Anggaran Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya pada Tahun 2025 sebesar Rp 2.555.704.833,- terdiri dari :

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Tidak Langsung	1.127.851.899,00
2	Belanja Langsung	1.427.852.934,00
Jumlah		2.555.704.833,00

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PROSES PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dalam pengukuran kinerja ini dilakukan dengan suatu metode atau proses yang meliputi yaitu:

1. Penetapan Indikator Kinerja

Proses Capaian Kinerja di dahului dengan Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan gambaran tentang keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator Kinerja Kegiatan yang dipakai dalam pengukuran kinerja ini meliputi yaitu:

- a. Masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan, misalnya Sumber Daya Manusia, Dana, Material, Waktu, Teknologi, dan sebagainya.
- b. Keluaran (*output*) adalah segala sesuatu berupa produk / jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- c. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

2. Penetapan Kinerja

Langkah selanjutnya adalah penetapan indikator kinerja adalah menetapkan rencana tingkat capaian (*target*) kinerja yang diinginkan, sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2025 atau melalui penyelarasan RKT dan PK Tahun Anggaran 2025 dengan Perubahan Anggaran Tahun 2025.

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang direncanakan dengan realisasi kinerja kegiatan, program dan sasaran melalui media berupa Formulir PPK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) dan Formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran).

Rumus perhitungan persentase pencapaian kinerja yaitu:

$$\frac{\text{Persentase pencapaian Rencana tingkat capaian}}{\text{Rencana}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dari pengukuran kinerja ini akan menggambarkan pencapaian kinerja kegiatan dan program untuk mencapai sasaran SKPD / Unit yang telah ditetapkan.

Predikat Penilaian Capaian Kinerja Sasaran dikelompokkan dalam "Skala Pengukuran Ordinal" sebagai berikut :

No.	Skala Persentase Capaian Kinerja	Predikat
1	85 % - 100 %	Sangat berhasil
2	70 % - 84 %	Berhasil
3	55 % - 69 %	Cukup berhasil
4	< 55 %	Tidak berhasil

B. URAIAN HASIL PENGUKURAN KINERJA

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan untuk mencapai 1 (satu) sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran adalah 89,34%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya jumlah koperasi	53,57
2	Meningkatnya usaha mikro	100

C. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2025 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Jumlah Koperasi

Kinerja sasaran ini mencapai 30 Dalam usaha mencapai sasaran tersebut, ditetapkan 5 (lima) program dan 5 (lima) kegiatan dengan 1 (satu) indikator kinerja pencapaian sasaran. Pencapaian target kinerja nampak seperti dalam tabel berikut ini:

No.	Indikator Sasaran	Tahun 2025		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cakupan Bina Koperasi/Usaha simpan pinjam (%)	56	30	53,57

Dari 1 (satu) indikator sasaran tersebut tampak bahwa berhasil mencapai 53,57% Pencapaian kinerja sasaran 1 (satu) tersebut diatas.

Sasaran 2 : Meningkatkan Usaha Mikro

Kinerja sasaran ini mencapai 100%. Dalam usaha mencapai sasaran tersebut, ditetapkan 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan dengan 2 (dua) indikator kinerja pencapaian sasaran. Pencapaian target kinerja nampak seperti dalam tabel berikut ini:

No.	Indikator Sasaran	Tahun 2025		% Pencapaian Target
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Usaha Mikro dan Kecil (%)	200	160	80

Dari 2 (dua) indikator sasaran tersebut tampak bahwa berhasil mencapai 85%-100%, Pencapaian kinerja sasaran 1 (satu) tersebut diatas, apabila dibandingkan dengan tahun 2024.

Namun apabila ditinjau dari rencana lima tahunan dalam Rencana Strategis (Renstra), sampai dengan tahun ini menunjukkan **kenaikan** sasaran tersebut diatas menunjukkan pencapaian kinerja sesuai dengan yang direncanakan.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Kemampuan pengelolaan Anggaran Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya pada Tahun 2025 dapat disampaikan melalui tabel berikut ini.

Sasaran/Program/Kegiatan		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program 1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA			
a	Keg. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.746.400	17.746.400	100
b	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.173.282.101	1.114.171.706	94,96
c	Kegiatan Pelaksanaan penetausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	45.085.300	45.080.00	99,99
d	Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	72.113.000	72.018.286	99,87
c	Kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	40.113.000	40.018.286	99,76

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

Program 1	f	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	57.766.344	54.224.818	93,87
	g	Kegiatan Penyedia jasa pelayanan umum kantor	50.416.344	46.904.818	93,03
	h	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	61.945.100	61.945.100	100
Program 2	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM				
	a	Kegiatan Penertiban ijin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten / kota	8.895.500	6.295.500	70,77
Program 3	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAAN KOPERASI				
	a	Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan pinjam / Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten / kota	266.877.500	183.533.410	68,77
Program 4	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN				
	a	Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten / Kota	50.334.000	47.084.266	93,54
Program 5	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO (UMKM)				
	a	Kegiatan Pendataan potensi dan Pengembangan usaha mikro	158.073.887	156.675.106	99,11
Program 6	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI				
	a	Kegiatan Penilaian Kesehatan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten / Kota	50.040.100	49.630.999	99,18
Program 7	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI				
	a	Kegiatan pemberdayaan dan perlindungan Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten / Kota	103.250.000	101.568.800	98,37
Program 8	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM				
	a	Kegiatan Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil	380.642.901	380.642.901	100

LKIP DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2025

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata kinerja realisasi pelaksanaan anggaran mencapai 86,37% atau termasuk sangat baik. Pencapaian realisasi anggaran tersebut memang belum sesuai dengan yang direncanakan yakni 100 %. Hal ini terjadi karena efisiensi belanja yang dilakukan.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2025. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memuat kinerja dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan kegiatan dan program yang dijalankan dalam Tahun 2025.

Dalam usaha mewujudkan 2 sasaran kinerja dari 2 sasaran kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumba Barat Daya yang telah ditetapkan pada tahun 2025 telah dilaksanakan 8 program dan 8 kegiatan dengan indikator sasaran. Berdasarkan pengukuran, evaluasi dan analisis kinerja sebagaimana diuraikan pada Bab III tersebut diatas, maka dapat diambil Kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pencapaian kinerja dari 2 sasaran adalah 86,37%. Mengacu pada Skala Pengukuran Ordinal, maka pencapaian kinerja tersebut dikategorikan *Berhasil* karena sesuai dengan Standar.
2. Pencapaian kinerja 2 sasaran yang dikategorikan berhasil dengan Pencapaian kinerja 86,37% adalah sebagai berikut:
 - 1) Meningkatnya jumlah koperasi simpan pinjam
 - 2) Meningkatnya UMKM

B. RENCANA TINDAK STRATEGIS PENINGKATAN KINERJA

Rencana tindak strategis peningkatan kinerja sebagai upaya antisipatif dan korektif yang akan ditempuh dalam rangka perbaikan untuk mensiasati kegagalan atau kurangberhasilan pencapaian kinerja sasaran-sasaran pada tahun 2025 yaitu:

1. Meningkatkan disiplin kerja dan kapasitas kompetensi Sumber Daya Aparatur Pegawai melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan
2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan kerja aparatur pegawai.
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk mengukir prestasi dan kinerja yang lebih baik.
4. Mengidentifikasi seluruh potensi yang ada dan memaksimalkan pemanfaatannya serta menjalin koordinasi antara Instansi terkait secara terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah baik dan bersih.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini, semoga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan pelayanan kemasyarakatan ke depan.

Tambolaka, Februari 2026

**Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil
Menengah
Kabupaten Sumba Barat Daya,**



YENGO TADA KAWI, S Pd
Pembina TK. I
NIP. 197505272003121009

**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

OPD/Unit Kerja Mandiri : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
Tahun Anggaran : 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	realisasi	%
Meningkatnya jumlah koperasi simpan pinjam	Cakupan bina koperasi/usaha simpan pinjam (%)	56	30	53,57
Meningkatnya UMKM	Persentase Usaha Mikro dan Kecil Menengah	200	160	80

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2025 : Rp. 2.555.704.833,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2025 : Rp. 2.207.307.431,-

% realisasi kegiatan tahun 2025 : 86,37 %

RENCANA STRATEGIS

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Sasaran	Strategis & Arah Kebijakan		Indikator Kinerja	Program	Ket
	Strategis	Arah Kebijakan			
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari sektor UMKM yang berbasis ekonomi kerakyatan	Promosi dan Pameran UKM	Penguatan pertumbuhan usaha mikro dengan penguatan kelembagaan, akses permodalan melalui peran koperasi	Cakupan revitalisasi koperasi simpan pinjam	Program pelayanan izin usaha simpan pinjam	
	Pengawasan dan pembinaan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah		Cakupan jumlah SDM yang memahami pengetahuan Usaha mikro dan kewirausahaan	Kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah :

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya koperasi	Cakupan bina koperasi/usaha simpan pinjam	%	56	30	53,57
Meningkatnya UMKM	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	200	160	80